

RESPON PEMBERIAN PUPUK KANDANG ITIK DAN POC ECENG GONDOK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN OKRA (Abelmoschus esculentus L.)

SKRIPSI

OLEH:

NAMA

: ADRIAN WIHARDANA DAMANIK

NPM

: 1613010084

PRODI

: AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN 2021

RESPON PEMBERIAN PUPUK KANDANG ITIK DAN POC ECENC GONDOK TERHADAP PERTUMBUHANDAN PRODUKSI TANAMAN OKRA (Abelmoschus esculentus L.)

SKRIPSI

OLEH:

ADRIAN WIHARDANA DAMANIK 1613010084

Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi

> Disetujui Oleh Komisi Pembimbing:

Ir.Refnizuida, M. MA

Pembimbing I

Naila Lubis, ST.M.Si

Pembimbing II

Hamdani, ST. MT

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi

Hanifah Mutia Z.N.A. S.Si. M.Si

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 07 Mei 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Adrian Wihardana Damanik

NPM

: 1613010084

Program Studi

: Agroteknologi

Judul Skripsi

: Respon Pemberian Pupuk Kandang Itik dan POC Eceng

Gondok Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman

Okra (Abelmoschus Esculentus L).

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Skripsi ini merupakan karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil dari plagiat.

2. Memberi izin hak bebas royalty Non-Eksekutif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/ formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui pernyataan ini tidak benar.

Surat Pernyataan

Adrian Wihardana Damanik

52EAAJX388621950

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama

: Adrian Wihardana Damanik

N. P. M

1613010084

Tempat/Tgl. Lahir

: Martebing / 07 oktober 1998

Alamat

Jl. Stia Budi Gang. rahmat Lk. II Brohol Tebing tinggi

No. HP

: 081262790585

Nama Orang Tua

: herwansyah damanik/sri winarti

Fakultas

: SAINS & TEKNOLOGI

Program Studi

: Agroteknologi

Judul

Respon pemberian pupuk kandang itik dan poc eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi

tanaman okra (Abelmoschus esculentus L)

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

> Medan, 15 Maret 2021 Yang Membuat Pernyataan

AHF922919914

Adrian Wihardana Damanik 1613010084



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX: 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI PROGRAM STUDI PETERNAKAN (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI) (TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya	yang	bertanda	tangan	di	bawah	ini		
------	------	----------	--------	----	-------	-----	--	--

Nama Lengkap

Tempat/Tgl. Lahir

Nomor Pokok Mahasiswa

Program Studi

Consentrasi

umlah Kredit yang telah dicapai

lomor Hn

engan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut

: Adrian Wihardana Damanik

: Martebing / 07 Oktober 1998

: 1613010084

: Agroteknologi

: Agronomi

: 127 SKS, IPK 3.43

: 082229494215

No. Judul

1. Respon pemberian kotoran itik dan poc eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman okra(abelmoschus esculentus)

ntan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

ABANGU

eret Yang Tidak Perla

AREKLOI

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 08 November 2019

Pemohon/

(Adrian Wihardana Damanik)

Ur Marahadi Siregar MP

Tanggal: .

......

Disetujul oleh : Dosen Pembimbing I :

2 HAP =

(<u>Ir Refnizuida, M.MA</u>)

Tanggal:..

Disetujui oleh:

sen Pembimbing II:

(Natla Libis, ST., M.Si.

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: http://mahasiswa.pancabudi.ac.id

Dicetak pada: Jumat, 08 November 2019 11:15:38



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS PERTANIAN

Jend. Gatot Subroto Kn.: 4,5 Telp. 8471983 Fax. 8455571 PO.BOX

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksankan supervisi/kunjungan praktek mahasiswa

Nama	: Adrian Wihardana Damanik
N.P.M/Stambuk	
Program Studi	: Agroteknologi
Judul Skripsi	: Respon Pemberian Rupuk Kandang Itik Dan Poc Eceng
	Grondok Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman
	Dkra (Abelmoschus esculentus L)
Lokasi Praktek	J. Purwo Gang Buntu Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal Provins: Sumatera Utara
	namananan mananan mananan kariman mananan mananan mananan mananan mananan mananan mananan mananan mananan manan
	\mathcal{P}
Komentar :	- Perhimbuhan Tanaman bagus
	teruskan pengamatan celanjuhnga.
ō	
osen Pembimbing	Medan, 02 Februari 2020 Mahasiswa Ybs,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS PERTANIAN

Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. 8471983 Fax. 8455571 PO.BOX

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksankan supervisi/kunjungan praktek mahasiswa

N.P.M/Stambuk: Program Studi:	
Lokasi Praktek :	Il Purwo Gang Bintu Sei Mencirim, Kecamatan Medan Sunggal Provinsi Sumatera Utara
Komentar :	- Lanjutkan pengamatan datu
	- Perawatun lahan / Penyirumun
Dosen Pembimbing	Mahasiswa Ybs,
Dosen Pembimbing Mustayla Lubis, S.T.,	Mahasiswa Ybs,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI **FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 website: www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id Medan - Indonesia

ersitas : Universitas Pembangunan Panca Budi : SAINS & TEKNOLOGI itas It. Refnizuida. M MA n Pembimbing I n Pembimbing II Mahasiswa : ADRIAN WIHARDANA DAMANIK

an/Program Studi : Agroteknologi r Pokok Mahasiswa : 1613010084 ng Pendidikan

Tugas Akhir/Skripsi

Respon Pemboran Pupule leanding it le den Poc Eceng gondole ferhodor Perfumbulian den Producesi Janaman Olera (Phelmoschus Esculentus L)

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
olefober 2010	Pengajuan Judul	RP.	
wfeber 2019	Acc Fadal	RF e0	
	Brubingan ProPosal	rel	
raubor 2019	ACC Proposal	Pl.	
secuber adq	Seminat Proposal	P	
MV 0001 2020	Superarisi Brubingan Sloripsi	P	
1000 y 2020	A CC SECTOS	RI	8
	Seaword Hoesi's	R	
	Acc grang mojer hijac,	PP	
		e .	
			**

Medan, 28 Februari 2020 Diketahui/Disetujui oleh : Dekan.

Hamdani, ST., MT



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id Medan - Indonesia

ersitas

: Universitas Pembangunan Panca Budi

120

: SAINS & TEKNOLOGI

Pembimbing I

Pembimbing II

Natia Lubis, ST., M.SI

Mahasiswa

: ADRIAN WIHARDANA DAMANIK

an/Program Studi
Pokok Mahasiswa

: Agroteknologi : 1613010084

ng Pendidikan

Tugas Akhir/Skripsi

pespon peruberran purpus bondong l'fix dan Poc econg gondos tertiadar pertumbuhan dan produtes Tanaman Okra (Abermoschus osculontis L)

PEMBAHASAN MATERI PARAF KETERANGAN

COCODET 2014 Penga Juan Judul

clobor 2014 ACC Judul

clobor 2014 Bimbingan Proposal

mubar 2014 ACC Proposal

Sembor 2014 Seminar proposal

muari 2020 Bimbingan Steripsi

ci 2020 ACC Steripsi

ci 2021 ACC Sidang Meja Hijatt

ACC Sidang Meja Hijatt

Medan, 28 Februari 2020 Diketahui/Disetujui oleh : Dekan,

Hamdani, ST., MT

LTAS SAINS &

yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

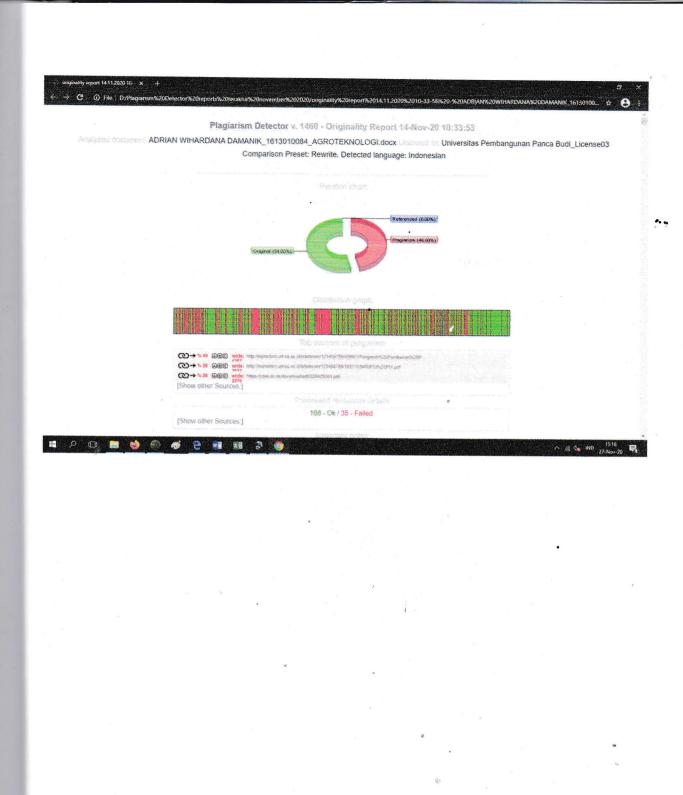
Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagi pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor: 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Physii Muharram Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen: PM-UJMA-06-02	Revisi	: 00	Tgl Eff	: 23 Jan 2019
			A Control of the Cont	





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA NOMOR: 3433/PERP/BP/2020

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama

: Adnan Wihardana Damanik

N.P.M.

: 1613010084

Tingkat/Semester: Akhir

Fakultas

: SAINS & TEKNOLOGI

Jurusan/Prodi

: Agroteknologi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 21 Desember 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 21 Desember 2020 Diketahui oleh, Kepala Perpustakaan,

Sugiano, S.Sos., S.Pd.I

No. Dokumen : FM-PERPUS-08-01 Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI LABORATORIUM DAN KEBUN PERCOBAAN JI. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Sel Sikambing Telp. 061-8455571 Medan - 20122

KARTU BEBAS PRAKTIKUM Nomor. 180/KBP/LKPP/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama

: Adrian Wihardana Damanik

N.P.M.

:1813010084

Tingkat/Semester

: Akhir

Fakultas

: SAINS & TEKNOLOGI

Jurusan/Prodi

: Agroteknologi

Benar dan telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

> Medan, 12 Januari 2021 Ka. Laboratorium

M. Wasito, S.P., M.P.

No. Dokumen : FM-LABO-06-01

Revisi: 01

Tgl. Efektif: 04 Juni 2015



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808 MEDAN - INDONESIA

Website: www.pancabudi.ac.id - Email: admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

ADRIAN WIHARDANA DAMANIK

NPM

1613010084

Program Studi

Agroteknologi

Jeniang

Strata Satu

Pendidikan

Dosen Pembimbing :

Najla Lubis, ST., M.Si

Judul Skripsi

: Respon Pemberian Pupuk Kandang Itik dan POC Eceng Gondok terhadap Pertumbuhan dan

Produksi Tanaman Okra (Abelmoschus esculentus L.)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
04 Juni 2020	Acc untuk seminar hasil, lanjut ke doping 1	Revisi	ethological men and angen angen and contact of the conference and a
01 September 2020	Perbaiki dulu, yang bertanda kuning (di email)	Revisi	
11 September 2020	ACC Ujian Akhir Skripsi (sidang meja hijau)	Disetujui	
27 Juli 2021	perbaiki di file ini (bertanda kuning)	Revisi	
09 Agustus 2021	ACC jilid (file yang ini)	Disetujui	

Medan, 05 Oktober 2021 Dosen Pembimbing.



Najla Lubis, ST., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808 MEDAN - INDONESIA
Website: www.pancabudi.ac.id - Email: admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

ADRIAN WIHARDANA DAMANIK

NPM

1613010084

Program Studi

Agroteknologi

Jenjang

Pendidikan

Strata Satu

Dosen Pembimbing:

Ir Refnizuida, M.MA

Judul Skripsi

: Respon Pemberian Pupuk Kandang Itik dan POC Eceng Gondok terhadap Pertumbuhan dan

Produksi Tanaman Okra (Abelmoschus esculentus L.)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
01 Juli 2020	ACC Seminar Hasil	Revisi	
11 November 2020	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	
24 Februari 2021	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	
20 September 2021	ACC Jilid	Disetujui	

Medan, 05 Oktober 2021 Dosen Pembimbing,



Ir Refnizuida, M.MA

RESPON PEMBERIAN PUPUK KANDANG ITIK DAN POC ECENG GONDOK TERHADAP PERTUMBUHANDAN PRODUKSI TANAMAN OKRA (Abelmoschus esculentus L.)

SKRIPSI

OLEH:

ADRIAN WIHARDANA DAMANIK 1613010084

Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi

> Disetujui Oleh Komisi Pembimbing:

Pembimbing I

Naila Lubis, ST.M.Si

Pembimbing II

Hamdani, ST. MT Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi Hanifah Mutia Z.N.A, S.Si. M,Si

perbodin dulu 28/6²⁰²¹ Ace filid

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 07 Mei 2021

FM-BPAA-2012-041

Hal: Permohonan Meja Hijau

Medan, 15 Maret 2021 Kepada Yth: Bapak/Ibu Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI **UNPAB Medan** Di -Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Adrian Wihardana Damanik

Tempat/Tgl. Lahir

: Martebing / 07 oktober 1998

Nama Orang Tua

: herwansyah damanik

N. P. M

: 1613010084

Fakultas

: SAINS & TEKNOLOGI

Program Studi

: Agroteknologi

No. HP

: 081262790585

Alamat

: Jl. Stia Budi Gang. rahmat Lk. II Brohol Tebing tinggi

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Respon pemberian pupuk kandang itik dan poc eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman okra (Abelmoschus esculentus L), Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan

2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.

3. Telah tercap keterangan bebas pustaka

4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium

5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih

6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkipnya sebanyak 1 lembar.

7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar

8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan

125

9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)

10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)

11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP

12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb:

To	tal Biava	: Rp.	0
4.	[221] Bebas LAB	: Rp.	
3.	[202] Bebas Pustaka	: Rp.	
2.	[170] Administrasi Wisuda	: Rp.	
1.	[102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	0

Ukuran Toga:

Hormat sava

Adrian Wihardana Damanik 1613010084

Diketahui/Disetujui oleh:



Hamdani, ST., MT. Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI

atatan:

• 1.Surat permohonan ini sah dan bertaku bila ;

o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.

o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan • 2.Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

3/30/2021.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat pemberian pupuk kandang itik dan Pupuk Organik Cair (POC) eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman okra (Abelmoscus esculentus L). Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor perlakuan (Pupuk Kandang Itik dan POC Eceng Gondok) . Faktor pertanaman pemberian pupuk kandang itik terdiri atas Io = kontrol, I1= 1kg/plot, I2= 2kg/plot, I3 = 3kg/plot. Faktor kedua pemberian POC eceng gondok terdiri atas G0 = Kontrol, G1 = 200 ml/tanaman, G2 = 400 ml/tanaman, G3 = 600 ml/tanaman.Dengan 2 ulangan parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah buah/plot, berat buah/sampel, berat buah/plot, panjang buah/sampel. Hasil penelitian setelah dianalisis secara statisik menunjukan bahwa penggunaan pupuk kandang itik berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati dan POC eceng gondok berpengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman, berat buah per sampel, berat buah per plot dan panjang buah per sampel. Namun berpengaruh nyata terhadap jumlah buah per plot. Interaksi antara penggunaan pupuk kandang itik dan POC eceng gondok menunjukan pengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati.

Kata kunci: okra, itik, POC, eceng gondok

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the benefits of giving duck manure and water hyacinth liquid organic fertilizer (POC) to the growth and production of okra (Abelmoscus esculentus L). This study used a factorial Randomized Block Design (RAK) method with 2 treatment factors (Duck Manure and Water Hyacinth organic fertilizer) . The cropping factor of giving duck manure consisted of I0 = control, I1 = 1kg/plot, I2 = 2kg/plot, I3 = 3kg/plot. The second factor of giving water hyacinth POC consisted of G0 = Control, G1 = 200ml/plant, G2 = 400 ml/plant, G3 = 600 ml/plant. With 2 replicates the parameters observed were plant height, number of fruit/plot, fruit weight/sample, fruit weight/plot, fruit length/sample. The results of the study after statistical analysis showed that the use of duck manure had no significant effect on all observed parameters and water hyacinth POC had no significant effect on plant height parameters, fruit weight per sample, fruit weight per plot and fruit length per sample. However, it significantly affected the number of fruits per plot. The interaction between the use of duck manure and water hyacinth POC showed no significant effect on all observed parameters.

Keywords: Okra, Duck, POC, Water Hyacinth

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Adapun judul dari Skripsi ini adalah "Respon Pemberian Pupuk kandang Itik Dan POC Eceng Gondok Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Okra (Abelmoschus esculentus L.)"

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Bapak Dr. H.M. Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas
 Pembangunan Panca Budi Medan
- Bapak Hamdani ST,MT selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
- Ibu Hanifah Mutia Z.N.A S.Si. M,Si selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknilogi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- 4. Ibu Ir. Refnizuida,M.MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi penelitian ini
- 5. Ibu Ir. Najla Lubis,ST.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi penelitian ini
- 6. Seluruh Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Agroteknologi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masih dalam proses perkuliahan.
- Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dalam segi materi, moral dan doanya.

8. Rekan-rekan penelitian Ralil, Ica, Jihan, Rifal dan Irwandi yang telah mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	
RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
PENDAHULUAN	
LatarBelakang	1
Tujuan Penelitian	3
Hipotesis Penelitian	3
Kegunaan penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	
Botani Tanaman Okra	5
Morfologi Tanaman Okra	
Syarat Tumbuh Tanaman okra	
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
Pupuk Kandang	
Pupuk Cargonik Coir	
Pupuk Organik Cair Foons Condok	
Pupuk Organik Cair Eceng Gondok	
remouatan FOC Eceng Gondok	11
BAHAN DAN METODE	
TempatdanWaktuPenelitian	13
Bahandan Alat	
Metode Penelitian.	
Metoda Analisa Penelitian	
PELAKSANAAN PENELITIAN	
Persiapan Lahan	
Pembuatan Plot	
Pemberian Pupuk Kandang Itik	
Persiapan Benih	
Penyemaian Benih	
Penanaman	
Pembuatan Pestisida Organik	
Penentuan Tanaman Sampel	
Aplikasi POC Eceng Gondok	18
Pemeliharaan Tanaman	
Penyiraman	
Penvisinan	18

	Penyiangan	18
	Pengendalian Hama dan Penyakit	
	Panen	20
Pengama	ntan Parameter	
	Tinggi Tanaman (cm)	
	Jumlah Buah/Plot (Buah)	
	Berat Buah/Plot (Buah)	
	Berat Buah/Sampel (g)	
	Panjang Buah/Sampel (cm)	. 21
HASIL	PENELITIAN	
	Tinggi Tanaman	
	Jumlah Buah Per Plot	23
	Berat Buah Per Plot	25
	Berat Buah Per Sampel	
	Panjang Buah Per Sampel	28
PEMBA	HASAN	
	Respon Pemberian Pupuk Kandang Itik	
	Terhadap Pertumbuhan Dan	
	Produksi Tanaman Okra (Abelmoschus Esculentus L)	29
	Respon Pemberian Pupuk Organik Cair Eceng	
	Gondok Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi	
	Okra (Abelmoschus Esculentus L)	. 30
	Interaksi Antara Pemberian Pupuk Kandang Itik Dan	
	Pupuk Organik Cair Eceng Gondok TerhadapPertumbuhan	
	Dan Produksi Okra (Abelmoschus esculentus L)	33
KESIMPULA	AN DAN SARAN	
	Kesimpulan	. 33
	Saran	33
DAFTAR PU	STAKA	. 34
LAMPIRAN		37

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Rata-Rata Tinggi Tanaman Akibat Pemberian Pupuk kandang itik Dan POC Eceng Gondok Pada Umur 3, 4 Dan 5 Minggu Setelah Tanam.	21
2.	Rata-Rata Berat Buah Persampel Akibat Pemberian Pupuk Kandan Itik Dan POC Eceng Gondok	C
3.	Rata-Rata Berat Buah Perplot Akibat Pemberian Pupuk Kandang It Dan Poc Eceng Gondok	
4.	Rata-Rata Jumlah Buah Perplot Akibat Pemberian Pupuk Kandang Itik dan POC Eceng Gondok	26
5.	Rata-Rata Panjang Buah Persampel Akibat Pemberian Pupuk Kandang Itik Dan POC Eceng Gondok	28

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Grafik pemberian pupuk kandang itik terhadap berat buah persampel	24
2.	Grafik pemberian POC eceng gondok terhadap jumlah buah perplot	27

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Skema plot dilapangan	37
2.	Bagan penelitian	38
3	Deskripsi tanaman okra hijau	39
4.	Lampiran rencana kegiatan	40
5.	Data pengamatan tinggi tanaman (cm) pada umur 3 MST	41
6.	Daftar sidik ragam tinggi tanaman (cm) pada umur 3 MST	41
7.	Data pengamatan tinggi tanaman (cm) pada umur 4 MST	42
8.	Daftar sidik ragam tinggi tanaman (cm) pada umur 4 MST	42
9.	Data pengamatan tinggi tanaman (cm) pada umur 5 MST	43
10.	Daftar sidik ragam tinggi tanaman (cm) pada umur 5 MST	43
11.	Data pengamatan berat buah persampel (p)	44
12.	Daftar sidik ragam berat buah persampel (g)	44
13.	Data pengamatan berat buah perplot (g)	45
14.	Daftar sidik ragam berat buah perplot (g)	45
15.	Data pengamatan jumlah buah perplot (buah)	46
16.	Daftar sidik ragam berat buah perplot (buah)	46
17.	Data pengamatan panjang buah persampel (cm)	47
18.	Daftar sidik ragam panjang buah persampel (cm)	47
19.	Foto kegiatan penelitian	48

PENDAHULUAN

LatarBelakang

Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus* L. Moench) merupakan tanaman sayuran yang berbentuk buah, di Indonesia ditanam sejak tahun 1877 di Kalimantan Barat (Santoso, 2015). Tanaman okra lebih sering dibudidayakan oleh petani Tionghoa sebagai sayuran untuk kebutuhan keluarga sehari–hari dan dipasarkan di pasar swalayan, rumah makan, restoran dan hotel, sehingga menjadi jenis tanaman yang potensial, menjadi peluang bisnis yang mendatangkan keuntungan besar bagi petani. Buah okra banyak mengandung lendir sehingga baik untuk pembuatan sup, kadar air 85,70 %; protein 8,30 %; lemak 2,05 %; karbohidrat 1,4 % dan 38,9 % kalori per 100 g juga merupakan sumber vitamin A, B, C dan mineral, terutama yodium yang bermanfaat bagi kesehatan (Nadira, dkk., 2009).

Okra termasuk tanaman sayuran ekonomis yang tumbuh di daerah teropis dan bagian sub-tropis. Tanaman ini dapat ditanam di berbagai jenis tanah, suhu udara yang sangat bagus dalam pertumbuhan dan perkembangan Okra antara 27-30 °C(Frank, 2009).

Okra diperbanyak secara generatif yaitu melalui perkecambahan benih. Okra tidak memerlukan syarat khusus untuk pertumbuhannya. Faktor iklim perlu diperhatikan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Okra dapat tumbuh baik pada ketinggian 1-800 m dpl dengan rata-rata curah hujan 1700-3000 mm/tahun dan temperatur udara di atas 200°C Okra yang dibudidayakan pada ketinggian di bawah 600 m dpl akan berumur lebih pendek yaitu sekitar 3 bulan, sedangkan

pada ketinggian di atas 600 m dpl akan berumur lebih dari 4 bulan (Idawati, 2012).

Menurut Suwahyono (2011) menyatakan pupuk organik juga berfungsi sebagai penyubur dan pembenah tanah. selain itu pupuk organik dapat meningkatkan pertubuhan dan hasil produksi tanaman karena dapat memperbaiki struktur, meningkatkan daya simpan air, meningkatkan aktivitas biologi tanah serta sumber nutrisi tanaman lengkap. Oleh karna itu dalam usaha pertanian saat ini lebih dianjurkan menggunakan pupuk organik.

Kotoran itik dapat menyediakan unsur hara yang dapat diserap oleh akar tanaman. kotoran itik sangat berpengaruh baik terhadap sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Kelebihan pupuk kandang itik adalah dapat menetralkan pH tanah, aman digunakan dalam sekala besar dan mempertinggi porositas tanah, secara langsung meningkatkan ketersediaakn air tanah (Mahdiannoor, 2011).

Kotoran itik tergolong pupuk organik dengan kandungan unsur hara yang terdapat dalam kotoran itik bahan kering (BK) 43,04%; nitrogen (N) 1,00%; P₂O₅ 1,54%; K₂O 0,62%; CaO 0,24%. (Usman, 2012).

Hasil penelitian (Moi,dkk, 2015) pemberian pupuk organik cair eceng gondok dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Didukung dengan hasil penelitian (Pardosi dkk, 2014) menyatakan bahwa pemberian pupuk organik cair limbah sayuran dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman sawi. Berdasarkan penelitian tersebut, eceng gondok dan limbah sayur juga berpotensi digunakan sebagai pupuk organik cair terutama pada daerah penghasil eceng gondok dan limbah sayur dalam upaya mengembangkan sistem pertanian organik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melaksanakan Skripsi yang berjudul "RESPON PEMBERIAN PUPUK KANDANG ITIK DAN POC ECENG GONDOK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN OKRA (Abelmoschus esculentus L.)".

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui respon pemberian pupuk kandang itik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman Okra (A. *esculentus* L).

Untuk mengetahui respon pemberian pupuk organik cair eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi Okra (A. *esculentus* L).

Untuk mengetahui interaksi antara pemberian pupuk kandang itik dan pupuk organik cair eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi Okra (A. esculentus L).

Hipotesis Penelitian

Adanya respon pemberian pupuk kandang kotoran itik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman okra (A. *esculentus* L).

Adanya respon pemberian pupuk organik cair eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi okra (A. *esculentus* L).

Adanya interaksi antara pemberian pupuk kotoran itik dan pupuk organik cair eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi okra (A. *esculentus* L).

Kegunaan Penelitian

Sebagai sumber data lapangan dalam penyusunan skripsi pada fakultas Sains dan Teknologi program studi Agrotekologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh ujian sarjana guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian (SP) pada Fakultas Sains dan Teknologi program studi Agrotekologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sebagai bahan informasi khususnya petani tanaman okra dan pembaca pada umumnya dalam penambahan wawasan tentang budidaya tanaman okra (A. esculentus L).

TINJAUAN PUSTAKA

Botani Tanaman Okra

Okra merupakan tanaman yang termasuk famili malvaceae dan berasal dari wilayah Afrika bagian tropik. Taksonomi Tanaman Okra sebagai berikut:

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Malvales

Famili : Malvaceae

Genus : Abelmoschus

Spesies : *Abelmoschus esculentus* L. (Idawati, 2012).

Morfologi Tanaman Okra

Akar

Tanaman Okra memiliki akar tunggang dengan kedalaman akar 30 - 50 cm dibawah permukaan tanah.Akar berbentuk bulat pipih dan tergolong akar yang keras (Rukmana, 2016).

Batang

Batang Okra memiliki batang berkayu,berwarna hijau kemerah-merahan. Cabang tumbuh di ketiak daun, rata-rata cabang berdiameter 1,5 -2 cm, tinggi tanaman dapat tumbuh mencapai 2 meter (Idawati, 2012).

Daun

Tanaman Okra memiliki daun yang berbentuk menjari, dengan tulang daun menyirip yang terlihat jelas dari bagian bawah daun. Daun berselang-seling teratur dan pada setiap buku terdapat 1 daun (Idawati, 2012).

Bunga

Bunga tanaman Okra memiliki bentuk seperti terompet , berwarna kekuning dan merah tua pada bawahnya. Tanaman okra termasuk tanaman hermaprodit, yaitu pada setiap bunga terdapat putik dan benang sari (Santoso, 2016).

Buah

Buah okra memiliki bentuk dengan segi pada kulitnya, berbentuk silindris panjang, berongga dan pada ujung buah beruncing. Warna buah berwarna hijau, merah kehijauan hingga merah keunguan. Pemanenan yang baik untuk mendapatkan buah dan polong baik untuk dikonsumsi yaitu kurang dari 10 hari setelah muncul bunga. periode ini tercapai pada umur tanaman sekitar 2 bulan setelah tanam (Murni, 2009).

Biji

Biji okra menyerupai biji buah kapuk, kulit biji berwarna hitam, di dalamnya terdapat isi berwarna putih dan berlemak. Setiap polong buah terdiri dari 7 belahan dan mempunyai 60 – 115 biji. Pada biji okra terdapat minyak yang mengandung asam lemak jenuh seperti oleat dan asam linoleat (Nadira, *et al*, 2010).

Syarat Tumbuh Tanaman Okra

Iklim

Okra memerlukan panas matahari yang cukup, dan dapat tumbuh berhasil pada daerah yang lembab dan panas. Okra sangat sensitif pada temperatur yang rendah, pada temperatur normal yang lebih baik disukai tanaman okra ialah antara 24-28 c (Tripathi *et al*, 2011).

Tanaman Okra tumbuh di ketinggian 1 – 800 mdpl. Tanaman okra dapat tumbuh di musim kemarau. Pada musim hujan okra dapat pula ditanam, tatepi perlu dilakukan pembuatan parit atau saluran drainase, karena tanaman okra tidak dapat tahan terhadap genangan air (Nadira, 2009) namun pendapat lain mengatakan okra dapat tumbuh baik di dataran tinggi, 600 m dpl keatas, namun di dataran rendah dapat juga tumbuh dan berbuah, hanya saja umurnya lebih pendek dan produksinya lebih rendah (Nadira, 2009).

Okra dapat tumbuh di daerah dataran rendah 0 mdpl hingga sampai 800 mdpl. Jika ditanam pada ketinggian kurang dari 600 meter, umur tanaman okra akan lebih pendek, sedangkan jika ditanam di dataran tinggi umur okra dapat mencapai 4 – 6 bulan (BPTP, 2016).

Tanah

Tanaman okra tidak tahan terhadap genangan air, sehingga membutuhkan pembuatan drainase yang baik agar pertumbuhan okra dapat optimal, tanah yang gembur dengan kelembapan yang cukup sangat cocok untuk tanaman ini , pada tanah berpasir dibutuhkan penambahan bahan organik, sedangkan pada tanah yang padat dibutuhkan pengolahan tanah terlebih dahulu sebelum penanaman. Tanaman okra sangat baik tumbuh pada pH berkisar 5,5 – 7, sedangkan pada pH

rendah perlu dilakukan pemberian kapur dolomit untuk menetralkan pH tanah (Idawati, 2012).

Tanaman okra tumbuh pada berbagai jenis tanah, tetapi pertumbuhan optimal pada tanah lempung berpasir atau lempung liat berpasir pada pH 5 – 7 yang kaya bahan organik, kondisi tanah yang gembur, berdrainase baik, tanaman toleran pada pH 4,3 – 8,2 namun dianjurkan pada pH netral sampai sedikit asam. Tanaman dapat tumbuh pada air irigasi moderat salin, jika bila kadar garam air melebihi 4,6 dSm- 1 akan menghambat pertumbukan dan perkembangan tanaman yang mengakibatkan turunnya hasil produksi, tanaman ini sangat sensitif terhadap perubahan kelembapan tanah (Murni, 2009).

Pupuk Kandang

Pupuk kandang adalah pupuk yang berasal dari kandang ternak, baik berupa kotorann padat yang bercampur sisa makanan maupun urin ternak, pupuk kandang mengandung unsur makro seperti NPK namun pupuk kandang mengandung unsur mikro seperti kalsium (Ca), Magnesium (Mg), dan mangan (Mn) yang dibutuhkan tanaman serta berperan melihara keseimbangan hara dalam tanah, karena pupuk kandang berpengaruh untuk jangka waktu yang lama dan merupakan gudang makanan bagi tanaman (Andayani, 2013).

Kandungan hara pada pupuk kandang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya semua pupuk kandang sangat baik digunakan sebagai pupuk bagi tanaman, yang terpenting adalah pupuk kandang harus benar-benar matang, karena pupuk kandang yang tidak matang akan mengeluarkan gas selama peroses pembusukannya (Prajnanta, 2009).

Pupuk Kandang Itik

Pupuk kandang adalah campuran antara kotoran hewan dan sisa makanan dan alas tidur hewan.Campuran ini mengalami pembusukan hingga tidak membentuk aslinya lagi dan memiliki unsur hara yang cukup untuk menunjang pertumbuhan tanaman (Septiyanti, 2018).

Menurut (Usman *et. al*,. 2012) menyatakan pupuk kandang itik adalah bahan organik yang digunakan sebagai pupuk organik dalam pertanian. Pupuk kandang itik dapat mempertahankan kesuburan tanah dan dapat melengkapi ketersediaan unsur hara bagi tanaman, unsur hara yang tinggi terdapat dalam kotoran itik bahan kering.

Bahan organik yang terkandung dalam kotoran unggas itik bermanfaat dalam proses mineralisasi akan melepas hara dengan lengkap (N, P, K, Ca, Mg, S serta hara mikro) sehingga dapat meningkatkan kandungan nutrisi tanah. Kotoran itik dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah, memperbaiki struktur tanah, meningkatkan daya tahan air, serta meningkatkan kapasitas pertukaran kation sehingga mampu meningkatkan kation yang tinggi, akibatnya apabila pupuk dengan dosis yang tinggi hara tanaman tidak mudah tercuci (Mustina, 2012).

Kandungan pupuk organik sangat berpariasi, tergantung pada ternak yang menghasilkan kotoran, umur ternak, jenis pakan yang dikonsumsi, campuran bahan, proses pembuatan, serta teknik penyimpanan. Adapun kandungan dari pupuk kandang itik terdiri dari N: 1,50, P: 0,77, K: 0,89, Ca: 0,30, Mg: 0,88, S: 0,01, Fe: 0,100 (Setiawan, 2010).

Pupuk Organik Cair

Pupuk organik cair adalah pupuk cair yang berasal dari penguraian bahanbahan organik. Pupuk cair memiliki kelebihan menyediakan unsur hara lengkap yang sangat dibutuhkan tanaman, memperbaiki struktur tanah, memperbaiki kehidupan mikroorganisme dalam tanah (Hadisuwito, 2012).

Menurut (Taufika, 2011) pupuk organik cair memiliki kandungan bahan kimia yang dapat memberikan hara yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh tanaman. Keunggulan pupuk organik cair ialah ramah lingkugan, revitalisasi produktifitas tanah, biaya murah, dan dapat meningkatkan kualitas produk (Hadisuwito, 2012).

Pupuk organik cair atau biofertilizer dapat inokulasi dengan bahan yang aktif berupa organisme hidup yang menyediakan dan meningkatkan ketersediaan hara yang tidak tersedia bagi tanaman (Simarmata *et. al.*, 2012).

POC Eceng Gondok

Eceng gondok adalah tanaman air yang dapat menjadi gulma pengganggu, karena eceng gondok dapat berkembang biak sangat cepat baik secara vegetatif maupun generatif. Namun jika diolah dengan baik gulma tersebut justru mampu menjadi sumber nutrisi untuk tanaman. karena pupuk organik cair kaya akan unsur hara yang dibutuhkan tanaman (Juliani, 2017).

Eceng gondok adalah tanaman yang kurang dimanfaatkan masyarakat, padahal bahan organik tersebut dapat memberikan nilai tambah di bidang pertanian dengan cara membuat pupuk (Delta, 2011). Eceng gondok mengandung bahan organik sebesar 78,47%, C organik 21,23%, N: 0,28%, P: 0,28% dan K: 0.016% sehingga dari hasil ini eceng gondok sangat bermanfaat sebagai pupuk

organik karena eceng gondok memiliki unsur – unsur yang diperlukan tanaman untuk tumbuh (Moi, Dkk, 2015).

POC eceng gondok memiliki pengaruh terhadap laju pertumbuhan tanaman. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Goa, dkk, (2019) yang menyatakan bahwa perlakuan POC eceng gondok 10 % memiliki pengaruh terhadap laju pertumbuhan spesifik dengan demikian POC eceng gondok dapat digunakan sebagai alternatif pengganti pupuk anorganik komersial yang relatif lebih mahal.

Pembuatan POC Eceng Gondok

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan POC eceng gondok, alat yang digunakan yaitu Parang, plastik ukuran 10 kg, saringan dan tali untuk mengikat. Adapun bahan yang digunakan yaitu eceng gondok sebanyak 5 kg, EM4 1 botol, gula merah 1kg yang sudah dicairkan dan air 10 liter.

Cacah eceng gondok sampai halus kemudian masukkan ke dalam plastik yang telah disediakan, kemudian masukkan air sebanyak 10 liter, masukkan em4 dan gula merah yang sudah dicairkan ke dalam plastik yang sudah berisi bahan tersebut, aduk campuran hingga merata, kemudian ikat ujung plastik hingga rapat. Simpan pada tempat yang tidak terkena sinar matahari. Lakukan pembukaan platik selama 2 hari sekali agar platik tidak meledak, karena pada fase ini organisme menghasilkan CO2 yang tinggi. Setelah dibuka aduk campuran tersebut selama 5 menit. Biarkan terbuka selama 30 menit dan kemudian tutup kembali dengan rapat. Pada hari ke-15 sampai ke-21 apabila sudah tercium aroma wangi seperti tape maka pupuk organik cair eceng gondok telah siap digunakan,

kemudian saring terlebih dahulu sebelum diaplikasikan ke tanaman sebagai pupuk organik cair.

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Purwo Sei Mencirim, Gang Buntu, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara dengan ketinggian tempat 38,5 mdpl. Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2019 sampai Maret 2020.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih tanaman okra hijau varietas garibar, pupuk kandang itik, POC eceng gondok, daun babadotan, bawang putih,air dan tanah.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, wadah, pisau, belender, kain, botol pelastik, meteran, penggaris, plank nama, alat tulis, baliho, patok standart, timbangan dan lain-lain.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor dan 16 kombinasi perlakuan dan 2 ulangan sehingga diperoleh jumlah plot seluruhnya 32 plot.

Faktor I adalah Pupuk Kandang Itik dengan simbol "I" terdiri dari 4 taraf yaitu :

I0 = Kontrol (tanpa perlakuan)

I1 = 1 kg/plot

I2 = 2 kg/plot

I3 = 3 kg/plot

Faktor II POC Eceng Gondok dengan simbol "G" terdiri dari 4 taraf yaitu :

G0 = Kontrol (tanpa perlakuan)

G1 = 200 ml/tanaman

G2 = 400 ml/tanaman

G3 = 600 ml/tanaman

Sehingga diperoleh 16 kombinasi perlakuan yaitu:

I0G0	I1G0	I2G0	I3G0
I0G1	I1G1	I2G1	I3G1
I0G2	I1G2	I2G2	I3G2
I0G3	I1G3	I2G3	I3G3

Penentuan Jumlah Ulangan

$$(t-1)(n-1) \ge 15$$

$$(16-1)(n-1) \ge 15$$

$$15(n-1) \ge 15$$

$$15n-15 \geq 15$$

$$15n \ge 15 + 15$$

$$15n \geq 30$$

$$n \geq 30/15$$

 $n \ge 2 ulangan....n = 2 ulangan$

Metode Analisa Penelitian

Metode linier untuk penelitin ini adalah sebagai berikut :

$$Yijk = \mu + \rho_i + \alpha_j + \beta_k + (\alpha\beta)jk + \epsilon ijk$$

Dimana:

Y_{ijk}: Hasil pengamatan pada taraf ke-i, faktor Pupuk Kandang Itik pada taraf ke-j dan faktor Eceng Gondok, dalam ulangan ke-k

 μ : Efek nilai tengah

ρ_i : Efek dari ulangan blok pada taraf ke-i

α_j : Efek dari faktor Pupuk Kandang Itik pada taraf ke-j

 β_k : Efek dari faktor POC Eceng Gondok pada taraf ke-k

 $(\alpha\beta)_{jk}$: Efek interaksi dari faktor Pupuk Kandang Itik pada taraf ke-j dan faktor POC Eceng Gondok pada taraf ke-k

εijk : Efek error dari faktor Pupuk Kandang Itik pada taraf ke-i dan faktor POC

Eceng Gondok pada taraf ke-j dalam ulangan ke-k

PELAKSANAAN PENELITIAN

Persiapan Lahan

Lahan yang digunakan untuk penelitian ini di pilih lahan yang datar serta dekat dengan sumber air, lahan di bersihkan terlebih dahulu dari gulma yang tumbuh.Kemudian tanah dicangkul dan diratakan. Pembersihan lahan bertujuan untuk menghindarkan tanaman dari hama dan penyakit, serta menekan persaingan dengan gulma dalam penyerapan unsur hara yang mungkin terjadi selama proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman okra.

Pembuatan Plot

Tanah di cangkul bertujuan untuk menggemburkan dan meratakan tanah.Selanjutnya plot dibuat dengan ukuran 150 cm x 150 cm dangan tinggi 30 cm. jarak antar plot 50 cm dan jarak antar ulangan 100 cm.

Aplikasi Pupuk Kandang Itik

Pengaplikasian pupuk kandang itik dilakukan setelah pembuatan plot selesai dibentuk. Dosis pupuk kandang itik diberikan berdasarkan taraf dari masing masing perlakuan yang sudah ditentukan. Dengan cara menaburkan pupuk kandang itik di permukaan plot. Pemberian pupuk kandang itik dilakukan hanya sekali pada waktu seminggu sebelum pindah tanaman.

Persiapan Benih

Benih yang digunakan adalah benih tanaman okra varietas Garibar. Seleksi benih dilakukan dengan cara merendam benih didalam air untuk melihat viabilitas benih. Benih yang mengapung harus dipisahkan untuk dibuang. Seleksi ini bertujuan untuk mempercepat proses pemecahan masa dormansi pada benih dan mendapat pertumbuhan yang seragam. Persiapan benih dilakukan untuk

memperoleh bibit dengan pertumbuhan vegetatif yang baik dan berproduksi tinggi.

Penyemaian

Penyemaian benih okra dilakukan di dalam wadah yang berisikan media tanam tanah topsoil. Setelah itu benih okra disiram 2 kali sehari. Setelah tinggi tanaman mencapai 20-50 cm, bibit tanaman okra bisa dipindahkanke lahan atau plot yang sudah disiapkan.

Penanaman

Penanaman dilakukan sesuai dengan jarak tanam 75 x 50 cm. penanaman dilakukan dengan cara tugal atau tanah dilubangin sesuai dengan besar baby bag yang digunakan untuk menyemai. Setelah itu benih okra yang telah disemai dapat ditanam kedalam lubang yang sudah dibuat di plot dan ditimbun dengan tanah tipis.

Pembuatan Pestisida Organik

Kupas kulit bawang putih kemudian daun babadotan di cuci bersih, campurkan kedua bahan tersebut kemudian haluskan menggunakan blender, setelah halus di campurkan air di dalam wadah baskom, setelah tercampur saring bahan tersebut menggunakan kain yang sudah disediakan, setelah disaring masukkan ke dalam botol pelastik. Kemudian didiamkan selama 4 - 5 hari pestisida organik siap di semprotkan ke tanaman.

Penentuan Tanaman Sampel

Penentuan tanaman sampel dilakukan pada saat tanaman berumur 1 minggu setelah pindah tanam (MSPT). Tanaman dipilih dengan cara mengacak.

Dengan cara memberi patok nomor pada setiap tanaman sampel. Tanaman

sampel yang di butuhkan sebanyak 4 sampel dari setiap plotnya. Setiap plot terdapat 6 tanaman sehingga jumlah populasi keseluruhan 192 tanaman.

Aplikasi POC Eceng Gondok

POC Eceng gondok yang telah di fermentasikan diberikan sesuai dengan taraf pengaplikasian yang telah ditentukan mulai dari satu minggu setelah tanam dan diberikan secara merata pada tanaman yang ada pada setiap plot. Pemupukan dilakukan pada sore hari dan diberikan secara bertahap dengan interval waktu pemberian 2 minggu sekali sampai umur 5 minggu.

Pemeliharaan Tanaman

Penyiraman

Penyiraman dilakukan tergantung ada tidaknya hujan. Apabila tidak turun hujan penyiraman dapat dilakukan 2 kali sehari pada pagi dan sore hari dengan menggunakan gembor. Hindari hujan saat awal pertumbuhan terjadi agar tidak merusak tanaman.

Penyisipan

Penyisipan dilakukan pada saat tanaman berumur 1 minggu setelah pindah tanam dilapangan agar rumbuh tanaman okra seragam, penyisipan dilakukan apabila terdapat tanaman yang mati atau rusak pada tanaman.

Penyiangan

Penyiangan sangat penting dilakukan bertujuan untuk menekan pertumbuhan gulma yang dapat menimbulkan dampak negative terhadap tanaman utama dalam hal persaingan penyerapan unsur hara dan juga inang bagi hama dan penyakit. Penyiangan dilakukan secara manual dengan cara mencabut dan menyingkiran gulma serta tanaman liar yang ada disekitar tanaman. Interval

waktu penyiangan dilakukan 3 hari sekali atau tergantung dengan keadaan pertumbuhan tanaman dilapangan.

Pengendalian Hama Penyakit

Untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman okra dapat dilakukan dengan menggunakan pestisida organik dari tanaman babadotan dan bawang putih dengan dosis 50 ml/liter air.

Kandungan aktif yang terdapat pada tanaman babadotan adalah saponin, flavanoid dan polifenol mampu mencegah hama mendekati tanaman (penolak) dan dapat menghambat pertumbuhan larva menjadi pupa (Samsudin, 2008)

Menurut (Mutiah et al., 2013) kandungan yang terdapat dakam ekstrak babadotan dapat mengganggu pertumbuhan larva hingga tidak berkembang bahkan mati. Selain mengakibatkan kematian pada serangga, Babadotan juga aktif dalam penghambatan atau penolakan makan dan perkembangan serangga.

Kandungan senyawa aktif yang terdapat pada bawang putih yaitu allixin, adenosin, ajoene, flavonoid, saponin, tuberholosida, scordinin. Dimana aliixin, saponin, dan flavonoid merupakan bahan kimia yang dapat difungsikan sebagai insektisida yang dapat menghambat pertumbuhan telur dan pupa pada serangga (Sukma, 2016). Penggunaan pestisida organik dari tanaman babadotan bawang putih ini disesuaikan dengan gejala serangan dilapangan nantinya. Pengaplikasiannya yaitu dengan menyemprotkan pestisida organik ke tanaman okra yang terserang hama dan penyakit.

Panen

Tanaman okra yang dipanen adalah buah yang masih muda dengan panjang sekitar 5-10 cm. pemanenan dilakukan dengan cara menggunting tangkai buah. Pemanenan dilakukan sebanyak 3 kali.

Parameter Yang Diamati

Tinggi Tanaman (cm)

Pengamatan tinggi tanaman diukur mulai dari permukaan tanah (patok standar) sampai titik tumbuh pada setiap tanaman sampel dengan menggunakan meteran. Pengukuran tinggi tanaman dilakukan pada saat tanaman berumur 3 minggu setelah tanam (MST) hingga 5 minggu setelah tanam (MST) atau masa berbunga tanaman dengan interval waktu pengamatan 2 minggu sekali.

Jumlah Buah per Plot(buah)

Perhitungan jumlah buah per plot dilakukan pada saat panen dengan cara menghitung buah yang dihasilkan pada setiap tanamaman per plot, kemudian dijumlahkan.Pemanenan dilakukan 3 kali selama masa berbuah sengan interval 3 kali sehari.

Berat Buah per Plot (buah)

Pengamatan berat buah per plot dilakukan pada saat pamanenan dengan cara menimbang buah pada setiap plot, kemudian dijumlahkan dan dirata – ratakan. Pemanenan dilakukan 3 kali selama masa berbuah dengan interval 3 hari sekali.

Berat Buah per Sampel (g)

Pengamatan berat buah per sampel dilakukan dengan cara menimbang buah pada setiap tanaman sampel. Kemudian dijumlahkan dan dirata – ratakan. Berat buah per sampel ditimbang pada setiap panen. Pemanenan dilakukan 3 kali selama masa berbuah dengan interval 3 hari sekali.

Panjang Buah per Sampel (cm)

Pengukuran panjang buah per sampel (cm) dilakukan pada saat pemanenan tanaman okra pada setiap sampel kemudian diukur panjangnya menggunakan rol atau meteran.

HASIL PENELITIAN

Tinggi Tanaman (cm)

Data pengukuran rata-rata tinggi tanaman akibat pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok pada umur 3, 4 dan 5 minggu setelah tanam diperlihatkan pada lampiran 5, 7 dan 9 sedangkan analisa sidik ragam diperlihatkan pada lampiran 6, 8 dan 10.

Hasil penelitian setelah dianalisa secara statistik menunjukan bahwa pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok berpengaruh tidak nyata pada umur 3, 4 dan 5 minggu setelah tanam.

Untuk intereraksi pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok menunjukan pengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 3, 4 dan 5 minggu setelah tanam,

Tabel 1.Rata-Rata Tinggi Tanaman Akibat Pemberian Pupuk kandang itik dan POC eceng gondok Pada Umur 3, 4 Dan 5 Minggu Setelah Tanam.

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)			
r errakuari	3 Mst	4 Mst	5 Mst	
I = Pupuk Kandang Itik				
I0 = Kontrol	10,43 aA	15,63 aA	22,29 aA	
I1 = 1 kg/ Plot	10,34 aA	15,65 aA	23,16 aA	
I2 = 2 kg/ Plot	11,03 aA	16,04 aA	23,31 aA	
I3 = 3 kg/ Plot	10,75 aA	15,94 aA	23,64 aA	
G = Poc Eceng Gondok				
G0 = Kontrol	10,15 aA	15,59 aA	22,36 aA	
G1 = 200 ml /Tanaman	10,41 aA	15,23 aA	22,48 aA	
G2 = 400 ml/ Tanaman	10,83 aA	16,23 aA	23,15 aA	
G3 = 600 ml/ Tanaman	11,15 aA	16,21 aA	24,41 aA	

Berat Buah Persampel (g)

Data pengukuran rata-rata berat buah persampel akibat pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok diperlihatkan pada lampiran 11, sedangkan analisa sidik ragam diperlihatkan pada lampiran 12.

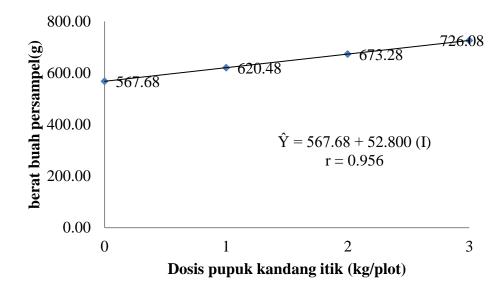
Hasil penelitian setelah dianalisa secara statistik menunjukan bahwa pemberian pupuk kandang itik berpengaruh tidak nyata terhadap berat buah persampel dan POC eceng gondok berpengaruh tidak nyata terhadap berat buah persampel.

Intereraksi pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok menunjukan pengaruh tidak nyata terhadap berat buah persampel, seperti yang terlihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Rata-Rata berat Buah Persampel Akibat Pemberian Pupuk Kandang Itik Dan POC Eceng Gondok.

Perlakuan	Berat buah persampel (g)
I = Pupuk Kandang Itik	
I0= Kontrol	531.00 aA
I1= 1 kg/plot	669.00 aA
I2= 2 kg/plot	686.25 aA
I3= 3 kg/plot	701.25 aA
G = POC Eceng Gondok	
G0= Kontrol	633.00 aA
G1= 200 ml/tanaman	641.25 aA
G2= 400 ml/tanaman	645.00 aA
G3= 600 ml/tanaman	668.25 aA

Hasil analisis regresi pemberian Pupuk kandang itik terhadap berat buah persampel menunjukan hubungan yang bersifat linier, seperti yang disajikan pada Gambar 1



Gambar 1. Grafik pemberian pupuk kandang itik terhadap berat buah persampel.

Pada gambar 1 dapat dijelaskan bahwa semakin bertambahnya dosis pemberian pupuk kandang itik maka semakin bertambah juga jumlah buah tanaman okra. Hal ini terlihat pada pemberian dosis pupuk kandang itik mulai dari kontrol I0, I1, I2, I3 dengan interval 1 kg. Menggambarkan bahwa berat buah persampel tanaman okra pada setiap perlakuanya mengalami pertambahan berat buah persampel.

Berat Buah Perplot (g)

Data pengukuran rata-rata berat buah perplot akibat pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok diperlihatkan pada lampiran 13, sedangkan analisa sidik ragam diperlihatkan pada lampiran 14.

Hasil penelitian setelah dianalisa secara statistik menunjukan bahwa pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok berpengaruh tidak nyata terhadap berat buah perplot.

Demikian juga untuk intereraksi pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok menunjukan pengaruh tidak nyata terhadap jumlah berat buah perplot, seperti yang terlihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Rata-Rata berat Buah Perplot Akibat Pemberian Pupuk Kandang Itik Dan Poc Eceng Gondok.

perlakuan	berat buah perplot (g)	
I = pupuk kandang itik		_
I0 = kontrol	886,88 aA	
I1 = 1 kg/ plot	838,00 aA	
I2 = 2 kg/ plot	890,38 aA	
I3 = 3 kg/ plot	903,84 aA	
G = POC eceng gondok		
G0 = Kontrol	872,75 aA	
G1 = 200 ml/tanaman	867,25 aA	
G2 = 400 ml/tanaman	888,09 aA	
G3 = 600 ml/tanaman	891,00 aA	

Jumlah Buah Perplot (Buah)

Data pengukuran rata-rata jumlah buah perplotakibat pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok diperlihatkan pada lampiran 15, sedangkan analisa sidik ragam diperlihatkan pada lampiran 16.

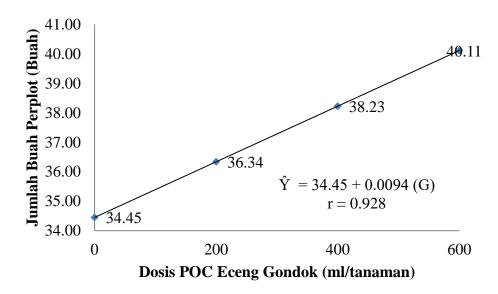
Hasil penelitian setelah dianalisa secara statistik menunjukan bahwa pemberian pupuk kandang itik berpengaruh tidak nyata dan pemberian POC eceng gondok berpengaruh nyata terhadap jumlah buah perplot.

Intereraksi pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok menunjukan pengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah perplot, seperti yang terlihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Rata-Rata jumlah buah perplot Akibat Pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok.

dan i oc eccing gondok.		
Perlakuan	Jumlah Buah Perplot (buah)	
I = Pupuk Kandang Itik		
I0 = kontrol	36,13 aA	
I1 = 1 kg/ plot	37,00 aA	
I2 = 2 kg/ plot	38,38 aA	
I3 = 3 kg/ plot	37,63 aA	
G = POC Eceng Gondok		
G0 = Kontrol	33,63 bA	
G1 = 200 ml/tanaman	37,13 bA	
G2 = 400 ml/tanaman	39,13 bA	
G3 = 600 ml/tanaman	39,25 aA	

Hasil analisis regresi pemberian Pupuk kandang itik terhadap berat buah persampel menunjukan hubungan yang bersifat linier, seperti yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik pemberian POC eceng gondok terhadap jumlah buah perplot.

Pada gambar 2 dapat dijelaskan bahwa semakin bertambahnya dosis pemberian POC eceng gondok maka semakin bertambah juga jumlah buah tanaman okra. Hal ini terlihat pada pemberian dosis POC eceng gondok mulai dari kontrol G0, G1, G2, G3 dengan inteval 200 ml/ tanaman. Menggambarkan bahwa jumlah buah perplot tanaman okra pada setiap perlakuanya mengalami pertambahan jumlah buah perplot.

Panjang buah persampel (cm)

Data pengukuran rata-rata panjang buah persampel akibat pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok diperlihatkan pada lampiran 17, sedangkan analisa sidik ragam diperlihatkan pada lampiran 18.

Hasil penelitian setelah dianalisa secara statistik menunjukan bahwa pemberianpupuk kandang itik dan POC eceng gondok berpengaruh tidak nyata terhadap panajang buah persampel.

Demikian juga untuk intereraksi pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok menunjukan pengaruh tidak nyata terhadap panjang buah persampel, seperti yang terlihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5.Rata-Rata panjang buah persampel Akibat Pemberian Pupuk Kandang Itik dan POC Eceng Gondok.

Perlakuan	Panjang Buah Persampel (cm)
I = pupuk kandang itik	
I0 = kontrol	10,11 aA
I1 = 1 kg/ plot	10,23 aA
I2 = 2 kg/ plot	10,36 aA
I3 = 3 kg/ plot	10,61 aA
G = POC eceng gondok	
G0 = Kontrol	9,95 aA
G1 = 200 ml/tanaman	10,40 aA
G2 = 400 ml/tanaman	10,47 aA
G3 = 600 ml/tanaman	10,49 aA

PEMBAHASAN

Respon Pemberian Pupuk Kandang Itik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Okra (Abelmoschus esculentus L).

Hasil penelitian setelah dianalisis secara statisik menunjukan bahwa perlakuan pemberian pupuk kandang itik berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati, hal ini dikarenakan pupuk kandang itik belum mampu meningkatkan proses pelepasan unsur hara dengan lengkap (N, P, K, Ca, Mg, S serta hara mikro) sehingga belum dapat meningkatkan kandungan nutrisi tanah yang dibutuhkan oleh tanaman sehingga belum dapat mengaktifkan sel-sel pada batang tanaman untuk memicu pertumbuhan tanaman okra.

Unsur P dan K adalah unsur hara yang utama bagi pertumbuhan tanaman, yang pada umumnya sangat diperlukan untuk pembentukan atau pertumbuhan bagian-bagian generatif tanaman seperti bunga dan bauh. Hasil penelitian setelah dianalisis secara statisik menunjukan bahwa perlakuan pemberian pupuk kandang itik berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, barat buah perplot, jumlah buah persampel dan panjang buah persampel. Hal ini dikarenakan unsur hara pada pupuk kandang itik yang rendah, sementara kebutuhan tanaman pada fase generatif seperti pertumbuhan bunga dan buah membutuhkan unsur hara P dan K dalam jumlah yang besar. Menurut Basri (2009), peningkatan hasil tanaman harus diikuti dengan peningkatan ketersediaan unsur hara dalam tanah, sehingga memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah dengan melakukan pemupukan pada dosis yang tepat.

Respon Pemberian Pupuk Organik Cair Eceng Gondok Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Okra (Abelmoschus esculentus L).

Hasil penelitian setelah dianalisis secara statisik menunjukan bahwa respon pemberian POC eceng gondok berpengruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman, berat buah per sampel, berat buah per plot dan panjang buah per sampel. Hal ini dikarenakan sifat dari POC eceng gondok slow release yang mana tanaman membutuhkan waktu dalam menyerap unsur hara yang terkandung didalamnya sehingga POC eceng gondok yang diberikan belum berfungsi sempurna terhadap pertumbuhan tanaman okra. Perbaikan tekstur dan struktur tanah yang belum sempurna sehingga pertumbuhan akar tanaman menjadi terhambat, sehingga nutrisi yang terkandung didalam tanah tidak dapat diserap oleh akar tanaman secara maksimal untuk dipergunakan oleh tanaman dalam meningkatkan tinggi tanaman, berat buah perplot dan panjang buah persampel.

Namun berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah buah per plot. Hal ini disebabkan karena pupuk organik cair eceng gondok mengandung unsur hara C:21,23%, N:0,28%, P:0,28% dan K:0,016% (Moi, Dkk 2015) yang diperlukan tanaman untuk pembentukan buah, Hal ini didukung oleh penelitan yang telah dilakukan Goa, Dkk, (2019) yang menyatakan bahwa perlakuan POC eceng gondok 10% memiliki pengaruh terhadap laju pertumbuhan buah.

Pupuk organik cair adalah pupuk cair yang berasal dari penguraian bahan- bahan organik. Pupuk cair memiliki kelebihan menyediakan unsur hara lengkap yang sangat dibutuhkan tanaman, memperbaiki struktur tanah, memperbaiki kehidupa mikro organisme dalam tanah (Hadisuwito, 2012). dengan demikian hal ini sangat mendukung pertumbuhan dan prodiksi.

Pemberian dosis yang terlalu tinggi akan memperlambat pertumbuhan tanaman begitu pula dengan pemberian terlalu rendah akan menyebabkan difesiensi hara yang berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman sehingga terlalu kerdil.

Interaksi Antara Pemberian Pupuk Kandang Itik Dan Pupuk Organik Cair Eceng Gondok Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Okra (*Abelmoschus esculentus* L).

Hasil penelitian setelah dianalisis secara statisik menunjukan bahwa interaksi antara penggunaan pupuk kandang itik dan pupuk organik cair eceng gondok menunjukan pengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati. Hal ini diduga karena perlakuan pemberian pupuk kandang itik dan pupuk organik cair eceng gondok terhadap tanaman okra tidak terdapat hubungan yang saling mempengaruhi dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi okra, sehingga penggunaan pupuk kandang itik dan pupuk organik cair eceng gondok masing-masing berpengaruh terpisah satu sama lainya. Hal ini dikarenakan respon dari tanaman tergantung pada pupuk yang diberikan mampu atau tidak merespon tehadap pertubuhan dan peroduksi tanaman okra.

Menurut Kartasapoetra (2008) interaksi dua perakuan dapat terjadi ketika salah satu faktor dapat menjadi penunjang bagi faktor lainya, atau keadaan sebaliknya justru menjadi faktor pembatas bagi tercapainya satu interaksi antar perlakuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Perlakuan pupuk kandang itik berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati
- 2. Perlakuan POC eceng gondok berpengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman, berat buah per sampel, berat buah per plot dan panjang buah per plot, namun berpengaruh nyata terhadap jumlah buah per plot dimana rataan tertinggi terdapat pada perlakuan G3 (600ml/tanaman) yaitu 39,25
- 3. Interaksi antara pemberian pupuk kandang itik dan POC eceng gondok tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati.

Saran

Penulis juga menyarankan bagi para petani yang ingin menggunakan POC eceng gondok sebaiknya dosis yang digunakan ditingkatkan lagi.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pupuk kandang yang berbeda dan pemberian POC eceng gondok yang lebih tinggi dari penelitian ini untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani dan La Sarido 2013. Uji Empat Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L). Jurnal AGRIFOR Volume XII Nomor 1.
- Basri, H.J. 2009. agronomi. PT raja Grafindo Persada. Jakarta.
- BPTP (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian). 2016. Budidaya Okra dan Kelor didalam pot. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Nugroho, D.S. 2011. Kajian Pupuk Organik enceng gondok terhadap pertumbuhan dan hasil bayam putih dan bayam merah (*Armaranthus tricolor l*). Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Frank, S. 2009. Biology of okra.: Departemen of Biotecnology.India
- Goa, S., Iba, W., Indrayani. 2019. Pengaruh Dosis Pupuk Organik Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) yang berbeda Terhadap Pertumbuhan *Chlorella vulgaris*, Media Akuatika, Vol.4, No.2,68-76.
- Hadisuwito, Sukamto. 2012 "Membuat Pupuk Cair".PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Idawati, N. 2012.Peluang Besar Budidaya Okra. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Julini, R., Simbolon, RFR, Sitanggang, W.H & Aritonang, J.B. (2017). Pupuk Organik Eceng Gondok dari Danau Toba. Jurnal Pengapdian Kepada Masyarakat (JPKM), 23(1):220-224.
- Kartasapoetra, A. G. 2008. Teknologi Budi Daya Tanaman Pangan di daerah trofik, Bina Angkasa Jakarta.
- Luta, D. A., & Armaniar, A. (2021). The Effect of City Waste Giving With Various Concentrations on Growth and Results Red Lettage Plants. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 6733-6740.
- Mahdiannor, 2011. Respon pertumbuhan dan hasil cabe besar (*Capsicum annum* L.)terhadap pemberian arang sekam padi dan dosis pupuk kandang kotoran itik di lahan rawa lebak. Jurnal Agroscientiae Volume 18 Nomor 3.
- Marisa, J., & Sitepu, S. A. (2019, September). Analysis of Relationship Between Production Factors of Citra Water Apple Business in Hamlet II Paya Salit, Langkat District. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 327, No. 1, p. 012026). IOP Publishing.
- Moi, A.R., Dingse, P.,Parluhutan, S., & Agustina, M.P. (2015). Pengujian Pupuk Organik Cair dari Eceng Gondok (*Eichhorniacrassipes*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea*). JURNAL MIPA UNSRAT ONLINE, 4 (1), 15-19.

- Murni, D. 2009. Respon Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus*) Terhadap Beberapa Jenis Tanah dan Pupuk Amazing Bio-Growth. Tesis.Universitas Islam Riau.
- Sitepu, S. A., & Marisa, J. (2019, September). Percentage value of membrane integrity and acrosome integrity spermatozoa in simmental liquid semen with addition penicillin and sweet orange essential oil. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 327, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.
- Mustina, 2012. Pengaruh Pemberian Pupuk Kotoran Sapi dan Kotoran Itik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bunga Kol. http://mustinakampus.diakses Oktober 2019.
- Mutiah. S, L. Lubis, & Yuswani. P. 2013. Uji Efektivitas Beberapa Insektisida Nabati Untuk Mengendalikan Ulat Grayak (Spodoptera litura F.) (Lepidoptera: Noctuidae) Di Laboratorium. Jurnal Agroekoteknologi, 1(3), Juni 2013. Hal. 560-569.
- Nadira, S., B. Hatidjah, dan Nuraeni. 2009."Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus*) Pada Perlakuan Pupuk Dekatorm dan Defoliasi. J. Agribisnis 10 (1):10-15 April 2009. ISSN:1412-3657.
- Prajnanta. f. 2009. Agribisnis Cabai Hibrida. Penebar Swadaya. Jakarta. Cetakan keenam.
- Sajar, S. (2018). Karakteristik Kultur Corynespora cassiicola (Berk. &Curt) Wei dari Berbagai Tanaman Inang yang Ditumbuhkan di Media PDA. AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian, 21(3), 210-217.
- Santoso, H.B, 2016, Organik Urban Farming Halaman Organik Minimalis, Lily Publisher, Yogyakarta.
- Samsudin. 2008. Pengendalian Hama Dengan Insektisida Botani. Lembaga Pertanian Sehat. www.pertaniansehat.or.id. Diakses Oktober 2019.
- Setiawan, B.S. 2010. Membuat Pupuk Kandang Secara Cepat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Septiyanti, N. 2018. Pengaruh Kombinasi Takaran Dan Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bayam (*Armarantus tricolor* L.). Jurnal AGROWAGATI 6 (2). Universitas Swadaya Gunung Jati.
- Simarmata, T., Tien, T., Endang, K., Betty, N., Mieke, S., Yuyun, Y., Benny, J. 2012. Restoring the Health of Paddy Soil by Using straw Compost and Rice Productionnn with Sobari (System of Organic Based Aerobic Rice Intensification) Tecnology, Asian Journal Of Agricultureand Rural Develoment, Vol. 2, No. 4, pp. 591 526.
- Sitepu, S. A., & Marisa, J. (2019, September). Percentage value of membrane integrity and acrosome integrity spermatozoa in simmental liquid semen with addition penicillin and sweet orange essential oil. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 327, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.

- Sukma, D. (2016). Sehat Tanpa Obat Dengan Bawang Merah Dan Bawang Putih. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Suwahyono, U. 2011. Biopestisida. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal. 43.
- Taufika, R. 2011. Pengujian Beberapa Dosis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan hasil Tanaman Wortel (*Douncus carota* L) Jurnal Tanaman. 1 (2): 1-10.
- Tripathi, K,K., O,P Gofila., R Airer dan V Ahuja. 2011. Biologi of (*Abelmoschus esculentus L.*) Moench. Departemen of Biotechnology
 Government of India. India.

- Usman, M.A.S. Anwar dan Purbajanti E.D. 2012. Serapan nitrogen dan fosfor enceng gondok sebagai sumber daya pakan "perairan" yang mendapatkan kotoran itik. Jurnal Animal Agriculture Vol. 1.No. 1.
- Redhanie, 2008. Pupuk Alami. (http://graminea.wordpress.com. Diakses Oktober 2019).
- Rukmana dan Yudirachman, 2016.Budidaya Sayuran Lokal. Penerbit Nuansa Cendekia. Bandung.